

**PENERAPAN METODE *KITABAH*
DALAM PEMBELAJARAN MENGHAFAL AL-QUR'AN
DI MI MA'ARIF NU 1 SOKAWERA
KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh :
SARMAN
NIM 1123308028**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**



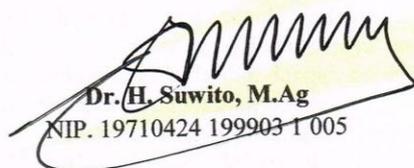
KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A. Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624,628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

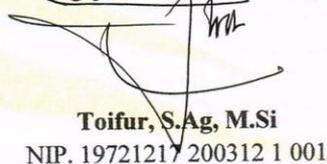
Skripsi Berjudul
PENERAPAN METODE KITABAH
DALAM PEMBELAJARAN MENGHAFAL AL-QUR'AN
DI MI MA'ARIF NU 1 SOKAWERA
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

yang disusun oleh saudara : **Sarman** NIM. **1123308028** Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 30 Nopember 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)** pada **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

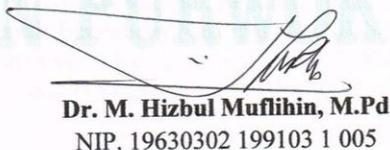
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing


Dr. H. Suwito, M.Ag
NIP. 19710424 199903 1 005

Penguji II/Sekretaris Sidang


Toifur, S.Ag, M.Si
NIP. 19721217 200312 1 001

Penguji Utama


Dr. M. Hizbul Muflihah, M.Pd
NIP. 19630302 199103 1 005

Mengetahui
Dekan,


Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Sarman
NIM : 1123308028
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Penerapan Metode Kitabah Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur’an di MI Ma’arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini , diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 3 November 2015

Saya yang menyatakan,



SARMAN
NIM. 1123308028

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 20 Oktober 2015

Hal : Pengajuan Munaqoshah Skripsi
Sdr. Sarman
Lamp : 5 eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya,
maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Sarman

NIM : 1123308028

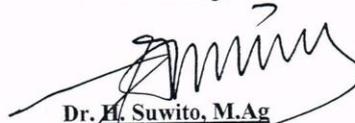
Judul : Penerapan Metode Kitabah Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an di
MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat
dimunaqsyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Suwito, M.Ag
NIP. 10710424 199903 1 002

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: “Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.” (Al-Hadits)



IAIN PURWOKERTO

ABSTRAK

Judul : Penerapan Metode *Kitabah* Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an di MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas
Penulis : SARMAN
NIM : 1123308028

Menghafal Al-Qur'an merupakan tugas yang sangat berat dan memerlukan waktu khusus, keseriusan dan kesungguhan mengerahkan seluruh kemampuan, karena menghafal Al-Qur'an merupakan tugas yang sangat agung dan mulia. Metode menghafal Al-Qur'an merupakan hal penting dalam mencapai target hafalan. Skripsi ini memfokuskan pada kajian penerapan metode *kitabah* untuk menghafal Al-Qur'an.

Data-data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data-data yang terkumpul dianalisis melalui reduksi data, display dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menemukan bahwa implementasi metode *kitabah* dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut: Langkah-langkah yang digunakan dalam penerapan metode *kitabah* adalah dengan cara menulis terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalkan, baru kemudian siswa menghafalkannya ayat demi ayat dengan bimbingan guru, kemudian ditindaklanjuti dengan beberapa langkah yaitu tes lisan maupun tulisan, *takrir*, resitasi dan *mudarrasah*.

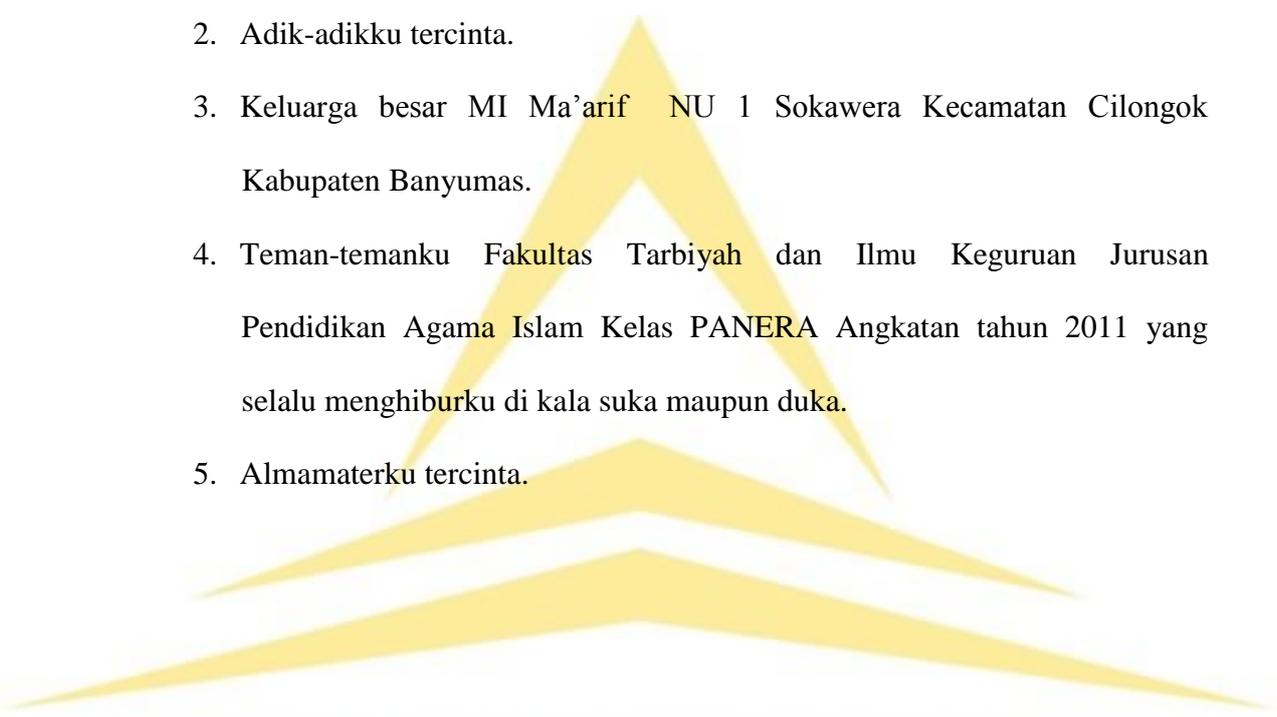
Dengan adanya penerapan metode *wahdah* dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an di MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dengan kategori baik, terbukti lulusannya sudah hafal juz 30 dalam Al-Qur'an, Surat Yasiin dan Al-Waqi'ah. Selain itu dalam ulangan semester maupun Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) terbukti banyak siswa MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yang mendapat nilai 100 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Kata kunci : Penerapan Metode *Kitabah*, dan Menghafal Al-Qur'an

PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibundaku yaitu tercinta yang selalu mencurahkan cinta, kasih dan sayang serta do'anya yang tiada terhingga.
2. Adik-adikku tercinta.
3. Keluarga besar MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.
4. Teman-temanku Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Kelas PANERA Angkatan tahun 2011 yang selalu menghiburku di kala suka maupun duka.
5. Almamaterku tercinta.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah swt. yang telah melimpahkan segala karunia dan kasih sayang-Nya kepada kita semua umat manusia. Sholawat dan juga salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, keluarga, sahabat-sahabatnya dan seluruh pengikutnya.

Dengan penuh rasa syukur, berkat rahmat, hidayah serta inayah-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Penerapan Metode *Kitabah* Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur’an di MI Ma’arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran”.

Penulisan skripsi ini tidak akan selesai bila tidak ada bantuan dari semua pihak yang dengan kesabaran dan keikhlasan mereka, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik walaupun masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Maka dalam kesempatan ini izinkanlah penulis untuk menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan penghormatan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag, Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat.....	8
1. Tujuan.....	8
2. Manfaat.....	9
D. Kajian Pustaka.....	9
1. Kajian hasil penelitian yang relevan.....	10
2. Kajian Toeri.....	11
E. Sistematika Pembahasan.....	15

BAB II : MENGHAFAL AL-QUR'AN DAN METODE KITABAH...	16
A. <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an.....	16
1. Pengertian <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an.....	16
2. Dasar dan Hikmah Menghafal Al-Qur'an.....	17
3. Kaidah menghafal Al-Qur'an.....	25
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hafalan Al-Qur'an....	35
5. Etika Orang yang Hafal Al-Qur'an.....	38
6. Metode Menghafal Al-Qur'an.....	40
B. Metode <i>Kitabah</i>	42
1. Pengertian.....	42
2. Sejarah.....	43
3. Penggunaan metode <i>Kitabah</i> dalam <i>tahfidzul qur'an</i>	45
4. Kelebihan dan Kekurangan.....	48
BAB III : METODE PENELITIAN.....	50
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Lokasi Penelitian.....	50
C. Subyek Penelitian.....	51
D. Objek Penelitian.....	51
E. Metode Pengumpulan Data.....	51
F. Sumber Data.....	53
G. Metode Analisis Data.....	53

BAB IV : PENERAPAN METODE <i>KITABAH</i> DALAM PEMBE-	
LAJARAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN DI MI MA'ARIF-	
NU 1 SOKAWERA KECAMATAN CILONGOK KABU-	
PATEN BANYUMAS.....	55
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	55
1. Nama Madrasah.....	55
2. Sejarah Berdirinya Madrasah.....	55
3. Visi, Misi dan Program MI Ma'arif NU 1 Sokawera.....	56
4. Letak Geografis Madrasah.....	58
5. Kondisi Guru dan Karyawan dan Siswa Madrasah.....	58
6. Data Fasilitas Sekolah.....	59
B. Hasil Penelitian.....	60
1. Mutu (<i>jaudah</i>) <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an di MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas..	60
2. Pelaksanaan Menghafal Al-Qur'an di MI Ma'arif NU 1 Sowera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.....	62
3. Penerapan Metode <i>Kitabah</i> Dalam Pembelajaran Meng- hafal Al-Qur'an di MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecama- tan Cilongok Kabupaten Banyumas.....	76
4. Hasil Hafalan Al-Qur'an dengan Metode <i>Kitabah</i> di MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Ka- bupaten Banyumas.....	81

BAB V : PENUTUP	104
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini, pendidikan kita saat ini menghadapi tantangan baik substansi maupun penyelenggaraan di satu pihak, dan tantangan ke dalam maupun ke luar di lain pihak. Tantangan substansi lebih terarah kepada mutu pendidikan kita, sedangkan tantangan penyelenggaraan lebih terarah kepada mutu praktis pendidikan kita dan penyelenggaraan sistem pendidikan guru kita. Pengalaman selama ini membuktikan bahwa sentralisasi dan uniformitas pendidikan di atas masyarakat bangsa Indonesia yang beragam ternyata tidak menguntungkan. Oleh karena itu otonomi pendidikan yang menjadi jawaban atas tantangan terhadap kelemahan sistem pendidikan kita. Tantangan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pendidikan kita.¹

Tantangan pendidikan global meliputi ketinggalan penyelenggaraan pendidikan kita, tidak jelasnya visi dan misi pendidikan kita, rendahnya kapasitas hasil pendidikan kita menghadapi kompetisi hasil pendidikan negara lain dan bahaya rendahnya kemampuan anak bangsa kita dalam menghadapi kompetisi kehidupan global.²

¹ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto : STAIN Press, 2012), hlm. 19.1

² Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, hlm. 20.

Perkembangan metodologi pembelajaran siswa di madrasah mengalami berbagai peningkatan yang sangat signifikan. Munculnya berbagai varian metodologi pembelajaran memancing kompetisi yang sehat dalam mencapai tujuan masing-masing mata pelajaran. Inovasi-inovasi yang muncul dengan berbagai media dalam melakukan pembelajaran membuat para pendidik mempunyai berbagai opsi dalam mencapai tujuan akhir pada setiap pembelajaran.

Tuntutan untuk mencapai tujuan akhir dari suatu proses pembelajaran menuntut seorang pendidik melakukan terobosan dan inovasi. Pengaruh perkembangan metodologi pembelajaran dan tuntutan yang optimal pada hasil suatu pembelajaran juga berdampak pada mata pelajaran - mata pelajaran pendidikan agama Islam di madrasah.

Salah satu mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah adalah Al-Qur'an Hadits. Sesuai dengan namanya maka yang dipelajari pun berupa ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits. Dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa dituntut untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an maupun hadits.

Dalam mengaji atau menghafal Al-Qur'an adalah bukan merupakan suatu pekerjaan yang mudah. Semua pekerjaan atau program akan berjalan dengan lancar dan berhasil dalam mencapai target yang telah ditetapkan, jika menggunakan suatu cara atau metode yang tepat. Keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan tergantung pada pemilihan metode dan sistem yang tepat, sehingga semua akan berjalan efektif dan efisien.

Ahsin W. Al Hafidz membagi metode menghafal Al-Qur'an menjadi lima yaitu metode *wahdah*, metode *kitabah*, metode *sima'i*, metode *gabungan* dan metode *jama'*.³

Dari kelima metode diatas, guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas lebih memilih metode *kitabah* dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an karena dirasa lebih efektif dan efisien.⁴

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok sebagai sebuah institusi pendidikan swasta dibawah naungan lembaga pendidikan ma'arif NU cabang kabupaten Banyumas. Di madrasah tersebut dikembangkan kurikulum yang semi pesantren, diantaranya hafalan juz 'amma (juz 30 dalam Al-Qur'an), hafalan surat Yasiin, hafalan asma'ul husna, hafalan do'a-do'a harian, kajian kitab-kitab fiqih, kajian kitab-kitab tauhid dan akhlak dan sebagainya.

Menurut pandangan penulis, salah satu bentuk kajian yang menarik dalam penyusunan skripsi ini adalah semua siswa diharuskan menghafalkan juz 'amma yang diprogramkan sampai kelas VI sudah hafal semua surat-surat dalam *Juz 'Amma*, selain itu siswa juga harus menghafalkan Al-Qur'an maupun Hadits sesuai dengan materi yang mereka pelajari pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.⁵ Hal ini dilakukan agar siswa mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran sehingga siswa mempunyai nilai yang tinggi ketika

³ Ahsin Wijaya Al Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm. 41.

⁴ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada tanggal 21 November 2014

⁵ Dokumen program madrasah MI Ma'arif NU 1 Sokawera.

mengerjakan evaluasi pembelajaran. Selain itu, diharapkan siswa mempunyai berbagai hafalan sehingga dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sesuai isi yang terkandung didalamnya. Hafalan tersebut juga dilakukan untuk menjaga otentitas Al-Qur'an dan menghafalnya bernilai ibadah, Meskipun dalam salah satu ayat Al-Qur'an Allah telah memberikan jaminan kesucian dan kemurnian Al-Qur'an selama-lamanya

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

“*Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya*”. (QS. Al-Hijr : 9)⁶

Dalam ayat tersebut telah jelas bahwa ayat-ayat Al-Qur'an yang telah diturunkan oleh Allah SWT, pasti akan dijaga kemurniannya oleh Allah SWT. Sebagai salah satu janji Allah SWT, dalam hal menjaga hafalan Al-Qur'an, bentuk aplikasi dari program dari MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok adalah melestarikan tradisi menghafal Al-Qur'an bagi peserta didiknya secara berjenjang. Program ini merupakan program yang harus dipenuhi oleh semua peserta didik MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok. Dari fenomena tersebut penulis menilai bahwa ada *basic* keagamaan dan kemampuan baca, tulis dan hafalan Al-Qur'an dan Hadits yang berbeda pada setiap siswa MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok, maka dengan sendirinya akan muncul berbagai permasalahan terkait tuntutan hafalan Al-Qur'an dan Hadits bagi siswa.

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Semarang: Asy Syifa, 1999), hlm. 391.

Sebagai salah satu mata pelajaran wajib, Al-Qur'an Hadits salah satu komponen yang merupakan ciri khas sebuah madrasah yang mempunyai keunggulan dibidang agama. Hal ini merupakan sebuah tantangan bagi para pendidik dalam mengajarkan mata pelajaran agama, salah satunya yaitu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Disatu sisi pendidik harus merancang metode pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal, disisi lain pendidik harus memenuhi standar nilai yang dijadikan referensi oleh madrasah atau instansi diatasnya. Persoalan lain juga muncul, antara lain keterbatasan alokasi waktu pembelajaran yang diberikan oleh madrasah.

Berdasarkan observasi penulis pada tanggal 21 November 2014, penulis menemukan sesuatu yang menarik terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok yang lebih menekankan capaian hasil pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, khususnya Al-Qur'an Hadits. Hal ini bertujuan memberikan bekal kepada peserta didik untuk menjadikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup sehari-hari sehingga mampu mendapatkan kebahagiaan dunia maupun akhirat.

Firman Allah SWT sebagai berikut:

قَالَ أَهْبِطَا مِنْهَا جَمِيعًا بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ فَأِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنِّي هُدًى فَمَنِ اتَّبَعَ هُدَايَ فَلَا يَضِلُّ وَلَا يَشْقَى ﴿١٢٢﴾ وَمَنْ أَعْرَضَ عَن ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُ

مَعِيشَةً ضَنْكًا وَنَحْشُرُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَعْمَى ﴿١٢٣﴾

"Allah berfirman: "Turunlah kamu berdua dari surga bersama-sama, sebagian kamu menjadi musuh bagi sebagian yang lain. Maka jika datang kepadamu petunjuk daripada-Ku, lalu Barangsiapa yang mengikut petunjuk-Ku, ia tidak akan sesat dan tidak akan celaka. Dan

Barangsiapa berpaling dari peringatan-Ku, Maka Sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit, dan Kami akan menghimpunkannya pada hari kiamat dalam Keadaan buta.” (QS. Thaha: 123-124)⁷

Di MI Ma’arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok memprogramkan agar lulusannya hafal *juz ‘amma*, oleh karena itu ada pembagian berjenjang surat-surat dalam *juz ‘amma* untuk siswa kelas I sampai dengan kelas V, sedangkan untuk kelas VI hafalan surat *Yasiin* dan *Al-Waqi’ah*. Disamping itu setiap lafadz Al-Qur’an maupun Hadits yang terdapat dalam mata pelajaran Al-Qur’an Hadits harus dihafalkan oleh peserta didik.

Permasalahan yang muncul dari tuntutan terhadap siswa MI Ma’arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok adalah latar belakang siswa yang beragam. Ada yang basis keagamaan dan kemampuan baca tulis Al-Qur’annya baik, tetapi ada yang keagamaan dan kemampuan baca tulis Al-Qur’annya terbatas, padahal tuntutan tersebut bersifat menyeluruh. Dari kelompok siswa dengan kategori “terbatas secara kemampuan” dikhawatirkan muncul antipati terhadap proses menghafal Al-Qur’an maupun Hadits.

Sebagai salah satu antisipasi terhadap fenomena siswa MI Ma’arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yang antipati terhadap menghafal Al-Qur’an dan Hadits, pihak madrasah memberikan tuntutan khusus terhadap guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits untuk dapat menerapkan metode kepada peserta didik dalam menghafal Al-Qur’an dan Hadits. Dengan demikian, diharapkan target-target yang ditentukan dapat tercapai secara

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan terjemahnya*, (Semarang: Asy Syifa, 1999), hlm. 491.

optimal. Selain tuntutan tersebut, madrasah juga menekankan ketercapaian target akademik untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai salah satu mata pelajaran unggulan yang memungkinkan dapat mengalahkan madrasah-madrasah lainnya.

Lembaga pendidikan yang baik tidak hanya menuntut peserta didiknya mencapai target pembelajaran yang telah ditentukan, tetapi berusaha memberikan solusi terbaik untuk memudahkan dan keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran. Anak didik merupakan objek pekerjaan mendidik atau objek pendidikan merupakan makhluk yang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan yang memerlukan peran sebagai subjek juga, sebagai sosok pribadi yang mempunyai potensi, motivasi, cita-cita, perasaan, pengalaman, dan kebutuhan sebagai manusia yang ingin dihargai.⁸

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis pada tanggal 21 November 2014, MI Ma'arif NU 1 Sokawera dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an menerapkan metode *kitabah*. Tahap awal pada proses pembelajaran yaitu siswa menulis ayat-ayat Al-Qur'an yang hendak dihafal, kemudian setelah selesai kemudian ayat-ayat tersebut dihafalkan dengan bimbingan guru sampai hafal.⁹ Dengan metode ini selain siswa hafal ayat tersebut, siswa juga dapat menuliskan ayat-ayat tersebut. Dengan metode ini pula siswa lebih dapat menghafal dengan mahraj dan tajwid yang benar. Berdasarkan pernyataan kepala madrasah yaitu H. Karno A., S.Ag mengatakan bahwa dengan metode tersebut, siswa MI Ma'arif NU 1 Sokawera berhasil mencapai target-target

⁸ Suryani, *Hadits Tarbawi A nalisis Paedagogis Hadis-hadis Nabi*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 20.

⁹ Hasil wawancara dengan kepala Madrasah pada tanggal 21 November 2014.

hafalan Al-Qur'an yang ditetapkan oleh Madrasah. Selain siswa hafal secara lisan, dengan metode tersebut juga siswa dapat menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an yang telah mereka hafal dengan benar, tanpa melihat mushaf. Hal inilah yang membuat penulis tergugah dan tertarik untuk meneliti penerapan, faktor yang mempengaruhi dan hasil metode *kitabah* dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an di MI Ma'arif NU 1 Sokawera.

B. Rumusan Masalah

Dari deskripsi latar belakang masalah diatas, penulis menganggap ada rumusan masalah yang dapat dimunculkan, yaitu :

Bagaimana penerapan metode *kitabah* dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an di MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan metode *kitabah* dalam pembelajaran menghafal Al-Qura'an di MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.
- b. Untuk menganalisis penerapan metode *kitabah* dalam pembelajaran menghafal Al-Qura'an di MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat

a. Teoritis

- 1) Bagi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits supaya dapat menerapkan metode kitabah pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an siswa di MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.
- 2) Bagi guru dapat meningkatkan suasana pembelajaran yang lebih menarik, karena siswa berminat dengan hafalan Al-Qur'an di MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

b. Praktis

- 1) Bagi peneliti dapat menambah wawasan tentang metode kitabah pada pembelajaran menghafal Al-Qur'an siswa.
- 2) Bagi siswa diharapkan dapat mempermudah belajar dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits dan meningkatkan hasil akhir dari proses pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran.

IAIN PURWOKERTO

D. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini, penulis akan memaparkan dua bagian pokok bahasan, pertama mengkaji hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan, dan yang kedua adalah landasaan teori.

1. Kajian hasil penelitian yang relevan

Skripsi Ahmad Rony Suryo Widagda (2009) dengan judul “Metode Pembelajaran *Tahfidzul Qur’an* (Studi Metode Pembelajaran *Tahfidzul Qur’an* Kelas III di SDIT Salsabila Jetis Bantul Yogyakarta)”. Dalam pemahaman penulis kesamaan dengan penelitian ini adalah pembelajaran menghafal Al-Qur’an. Hasil penelitian ini adalah bahwa metode tahfidzul qur’an yang digunakan sudah baik dan efektif, yaitu dengan metode *juz’i*.

Skripsi Nurul Mahfudzoh, (2008) dengan judul “Upaya Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Menarik Minat Hafalan Al-Qur’an Siswa Di MTs Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta”. Dalam pemahaman penulis, kesamaan dengan penelitian ini adalah hafalan Al-Qur’an siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits. Hasil penelitian ini adalah upaya guru dalam menarik minat hafalan Al-Qur’an siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits dengan metode pembelajaran yang variatif, yakni metode ceramah, diskusi, mencatat dan menghafal.

Skripsi Muntoli’ah, (2011) dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadits Materi Pokok Membaca Huruf-Huruf Hijaiyah Sesuai Mahrajnya Melalui Metode Demonstrasi Dan Drill Pada Siswa Kelas I MI NU Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus Tahun Ajaran 2010/2011. Kesamaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut adalah upaya guru untuk meningkatkan prestasi pada mata pelajaran Al-Qur’an hadits dengan metode tertentu. Hasil dari penelitian ini adalah setelah

dengan menggunakan metode demontrasi dan drill prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits meningkat hingga 86,95 %.

Skripsi Umamah Azhari, (2008) dengan judul “Kepribadian Guru Al-Qur'an Hadits dan Pengaruhnya Terhadap Minat Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas XII MAN 12 Jakarta” Persamaan dengan penelitian ini adalah tentang minat belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Hasil dari penelitian ini adalah kepribadian guru Al-Qur'an hadits mempengaruhi minat siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadits, apabila kepribadian guru baik maka minat siswa untuk belajar juga baik.

2. Kajian Teori

a. Metode *Kitabah*

Kitabah artinya menulis. Metode ini adalah alternatif lain dari metode wahdah. Pada metode ini penghafal terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafal pada buku atau selembar kertas, kemudian ayat tersebut dibaca sampai lancar dan benar bacaannya, lalu dihafalkan.

Dengan metode *kitabah* atau menulis ini ia dapat sambil memperhatikan dan sambil menghafal dalam hati. Berapa banyak ayat tersebut yang ditulis itu tergantung pada kemampuan penghafal.¹⁰

b. Pembelajaran

Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang petunjuk yang diberikan kepada orang supaya

¹⁰ Ahsin Wijaya Al Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009)

diketahui (dituruti) ditambah awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi pembelajaran yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.¹¹

Ada pandangan yang menyebutkan bahwa pendidikan itu didapat oleh siswa, bukan diterima. Pandangan senada menyatakan bahwa guru tidak dapat memberikan pendidikan apapun kepada siswa, tetapi siswa itulah yang harus mendapatkannya. Pandangan-pandangan yang menekankan faktor penting keaktifan siswa ini tentu saja tidak bermaksud mengecilkan arti penting pembelajaran. Namun pada kenyataannya, pembelajaran menjadi sesuatu yang terabaikan. Memang pada akhirnya hasil yang dicapai oleh siswa dari belajarnya bergantung pada usahanya sendiri, tetapi bagaimana usaha itu terkondisikan banyak dipengaruhi oleh faktor pembelajaran yang dilakukan oleh guru.¹²

c. Menghafal

Menghafal (*Tahfidz*) berasal dari Bahasa Arab (حَفِظَ يَحْفَظُ حَفْظًا) yang berarti menghafal, sedangkan kata “menghafal” berasal dari kata “hafal” yang memiliki dua arti : (1) telah masuk dalam ingatan (tentang pelajaran), dan (2) dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Adapun arti “menghafal” adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.¹³

¹¹ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, hlm. 133.

¹² Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, hlm. 133.

¹³ Tri Rama K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Agung ,t.t), hlm. 164.

Menurut Ahmad Warson Munawwir, kata “menghafal” dalam bahasa Arab adalah “*hifzh*”. Kata ini berasal dari *fi’il* (kata kerja) : *hafizha – yahfazhu – hifzhan*. Jika dikatakan, *hafizha asysyai’a*, artinya menjaga (jangan sampai rusak), memelihara dan melindungi. Namun jika dikatakan, *hafizha as-sirra*, artinya *katamahu* (menyimpan). Dan jika dikatakan, *hafizha ad-darsa*, artinya *istazhharahu* (menghafal).¹⁴

Menghafal sangat erat kaitannya dengan memori pada manusia. Memori pada otak manusia adalah pola komunikasi antar neuron. Bila suatu memori baru diperoleh, pengkodeannya bisa melibatkan ribuan neuron yang tersebar di seluruh korteks. Akan tetapi, jika informasi baru itu tidak digunakan, pola koneksi yang baru terbentuk itu akan segera pupus kembali. Sebaliknya jika kita berulang-ulang mengingatnya lagi maka pola koneksi akan semakin kokoh terbentuk dalam jaringan otak.¹⁵

Meskipun demikian, keputusan untuk menyimpan atau membuang informasi biasanya dilakukan tanpa sadar karena berada dibawah kendali hippocampus, berdasarkan pada dua pertanyaan: Pertama, apakah informasi itu memiliki arti emosional bagi yang bersangkutan? Misalnya bagi orang semacam saya, transaksi yang melibatkan uang sebesar 40 M jelas harus dimasukkan pada memori jangka panjang, jika perlu akan saya catat pada weblog (*kapan lagi megang duit segede itu*). Akan tetapi, bagi orang-orang tertentu, ini mungkin dianggap kurang penting sehingga cukup

¹⁴ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir*, (Yogyakarta : Pustaka Progressif, 1997), hlm. 279.

¹⁵ Hamzah B. Uno, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 67.

masuk di memori jangka pendek. Nantinya, kalau ditanya, jawabnya cukup “lupa” saja. Pertanyaan kedua, apakah informasi yang masuk berhubungan dengan hal yang sudah kita ketahui? Salah satu implementasinya, adalah dengan membuat asosiasi.¹⁶

Fitrah manusia adalah proses pendidikan dan kebudayaan, jadi semenjak lahir manusia dibekali potensi-potensi yang memungkinkannya menjadi Muslim.¹⁷ Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 172 :

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ ۖ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ

هَذَا غَافِلِينَ ﴿١٧٢﴾

dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah aku ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), Kami menjadi saksi". (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya Kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)(QS. Al-A'raf: 172)¹⁸

Akan tetapi, potensi orang yang satu dengan orang lainnya berbeda-beda. Orang-orang yang termasuk dalam kelompok berbakat mampu menguasai suatu hal diluar kemampuan orang lain. Orang berbakat dapat menguasai sesuatu keahlian atau keterampilan tanpa perlu bersusah

¹⁶ Hamzah B. Uno, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, hlm. 67.

¹⁷ Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Semarang: Asy Syifa, 1999), hlm. 250.

payah mempelajarinya. Ia hanya mengikuti alur tertentu, atau irama pikirannya.¹⁹

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis akan membagi skripsi ini dalam beberapa bagian, yaitu :

BAB I Berisi Pendahuluan, akan membahas tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Difokuskan membicarakan tentang landasan teori, mengupas tentang menghafal Al-Qur'an dan metode-metodenya.

BAB III Membahas Metode Penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis.

BAB IV Difokuskan Data Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kec. Cilongok Kab. Banyumas, Struktur Organisasi, Keadaan guru dan peserta didik, Kurikulum, Program kegiatan tahunan, Program kegiatan sekolah, Keadaan sarana dan prasarana sekolah dan membicarakan tentang laporan penelitian, data penelitian dan analisis data.

BAB V Difokuskan membicarakan tentang kesimpulan, saran dan penutup.

¹⁹ Dewi Salma Pradawilaga, *Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis, skripsi dengan judul “Penerapan Metode *Kitabah* Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur’an di MI Ma’arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode *kitabah* dalam pembelajaran menghafal Al-Qur’an di MI Ma’arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas sudah sesuai dengan langkah-langkah proses pembelajaran pada umumnya yaitu menghasilkan lulusan yang hafal juz 30, Surat Yasiin dan Waqi’ah. Pembelajaran menghafal Al-Qur’an dengan metode *kitabah* dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :
 - a. Menulis terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalkan
 - b. Menghafalkannya ayat demi ayat dengan bimbingan guru
 - c. Guru menindaklanjuti dengan beberapa langkah yaitu tes lisan maupun tulisan, *takrir*, resitasi dan *mudarrasah*.
2. Faktor yang mempengaruhi hafalan Al-Qur’an yaitu usia yang ideal, Manajemen waktu dan Tempat Menghafal Al-Qur’an.
3. Waktu kegiatan pembelajaran menghafal Al-Qur’an di MI Ma’arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas adalah Pukul 06.30-07.30 Menulis ayat yang akan dihafalkan dan kemudian menghafalkan ayat-ayat yang sudah ditulis, pukul 12.15-12.30, Mengulang hafalan (dengan

guru), *ba'da* Maghrib Mengulang hafalan di rumah (sendiri), dan *ba'da* Shubuh Mengulang hafalan di rumah (sendiri) dan menuliskannya diatas selemba kertas.

4. Penilaian evaluasi di MI Ma'arif NU 1 Sokawera menggunakan dua macam tes, yaitu tes *formatif* dan tes *summatif*, selain itu teknis non tes juga dilakukan yaitu dengan pengamatan.
5. Upaya meningkatkan hafalan dilakukan oleh guru dan siswa. Pertama oleh guru, antara lain berupa tes *tajwid* dan *makharijul huruf* sebelum proses menghafal Al-qur'an, menyamakan *mushaf* Al-Qur'an yang digunakan menghafal dan mengadakan tes hafalan mingguan dan harian. Kedua oleh siswa, yaitu dengan metode kitabah. Yaitu dengan menuliskan ayat-ayat yang hendak dihafal pada selemba kertas atau buku khusus. Dengan demikian siswa akan mempunyai gambaran visualisasi tulisan ayat-ayat yang hendak dihafal. Disamping itu dengan metode tersebut siswa bukan hanya hafal, tetapi dapat menuliskan ayat-ayat yang telah dihafal.

B. Saran

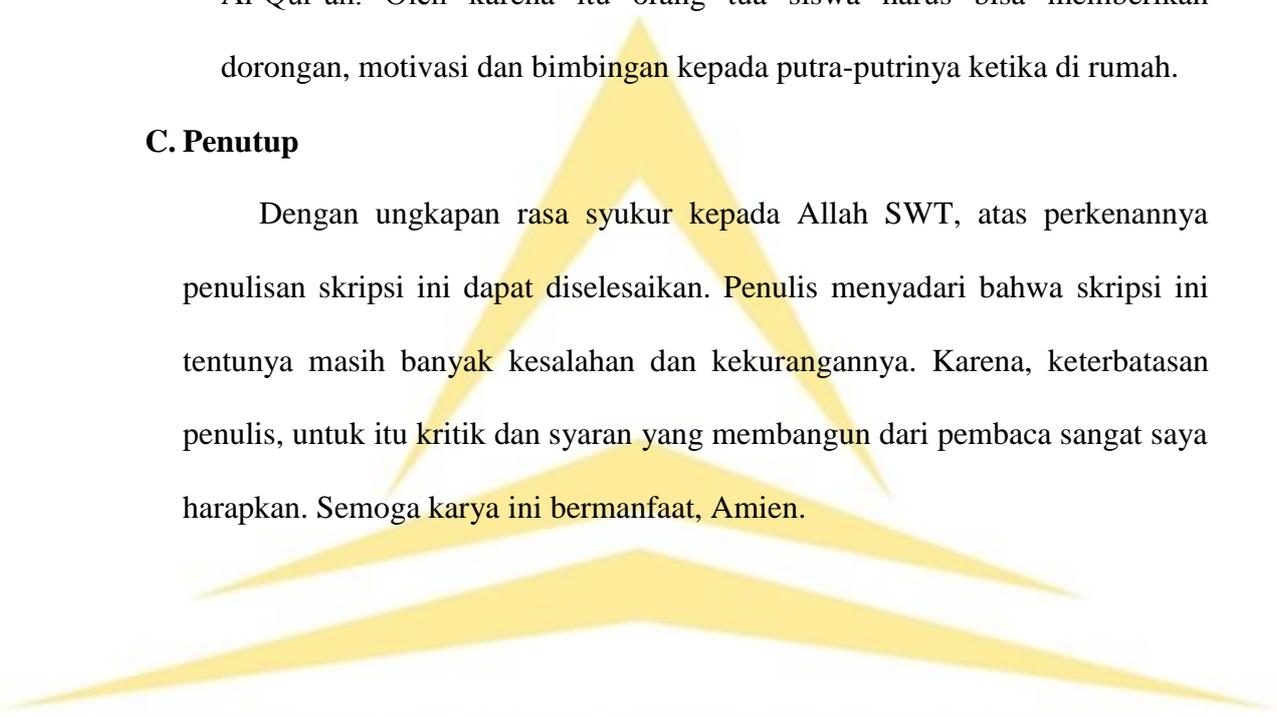
Berdasarkan hasil kajian teori dan penelitian di lapangan, ada beberapa saran yang dapat penulis kemukakan menyangkut penelitian ini, yaitu :

1. Untuk meningkatkan kualitas Al-Qur'an di MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas hendaknya guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits lebih giat lagi dan disiplin dalam kegiatan pembelajaran menghafal Al-Qur'an, dan guru yang lain juga mendampingi karena ada sebagian anak yang ketika pembelajaran berlangsung suka bermain sendiri.

2. Untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa, hendaknya siswa tidak hanya mengandalkan kegiatan hafalan yang ada di sekolah, tetapi juga selalu mengulang hafalan di rumah, agar kualitas hafalannya lebih baik.
3. Peran serta orang tua dalam mengawasi dan memberikan dorongan terhadap putra-putrinya juga sangat menentukan keberhasilan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu orang tua siswa harus bisa memberikan dorongan, motivasi dan bimbingan kepada putra-putrinya ketika di rumah.

C. Penutup

Dengan ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT, atas perkenannya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya masih banyak kesalahan dan kekurangannya. Karena, keterbatasan penulis, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat saya harapkan. Semoga karya ini bermanfaat, Amien.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Al Khalidi, Syaikh Muhammad. 2007. *Sunan Ad-Darimi*, Jakarta: Pustaka Azzam
- Az-Zawawi, Yahya Abdul Fattah. 2011. *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta : Penerbit Insan Kamil
- Creswell, John W.2010. *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Departemen Agama RI. t.t. *Al-Qur'an dan terjemahnya*. Semarang: Asy Syifa'
- Fatah , M, A. 2009. *Hadis- hadis Imam Ahmad*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Hajar Al-Asqalani, Ibnu. 2008. *Fathul Baari*. Jakarta: Pustaka Azzam
- Hasbi Ash-Shiddieqy,Teungku Muhammad. 2009. *Ilmu-ilmu Al-Qur'an ('Ulumul Al-Qur'an)*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Offline Versi 1,3.*
- Khaliq , Raghil Abdurrahman Abdul. 2013. *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*. Solo: AQWAM
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Kamus Al-Munawwir*. Yogyakarta: Pustaka Progressif
- Nashruddin Al-Albani, Muhammad. 2013. *Shahih Sunan Tirmidzi*, Jakarta: Pustaka Azzam
- Nasution, Harun. 1974. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Bulan Bintang
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press
- Pradawilaga, Dewi Salma. 2008. *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Rama K, Tri. t.t. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Agung
- Rosyadi, Khoiron 2009. *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Sunarto, Ahmad dkk. t.t. *Tarjamah Shahih Bukhari*. Semarang: Asy Syifa'

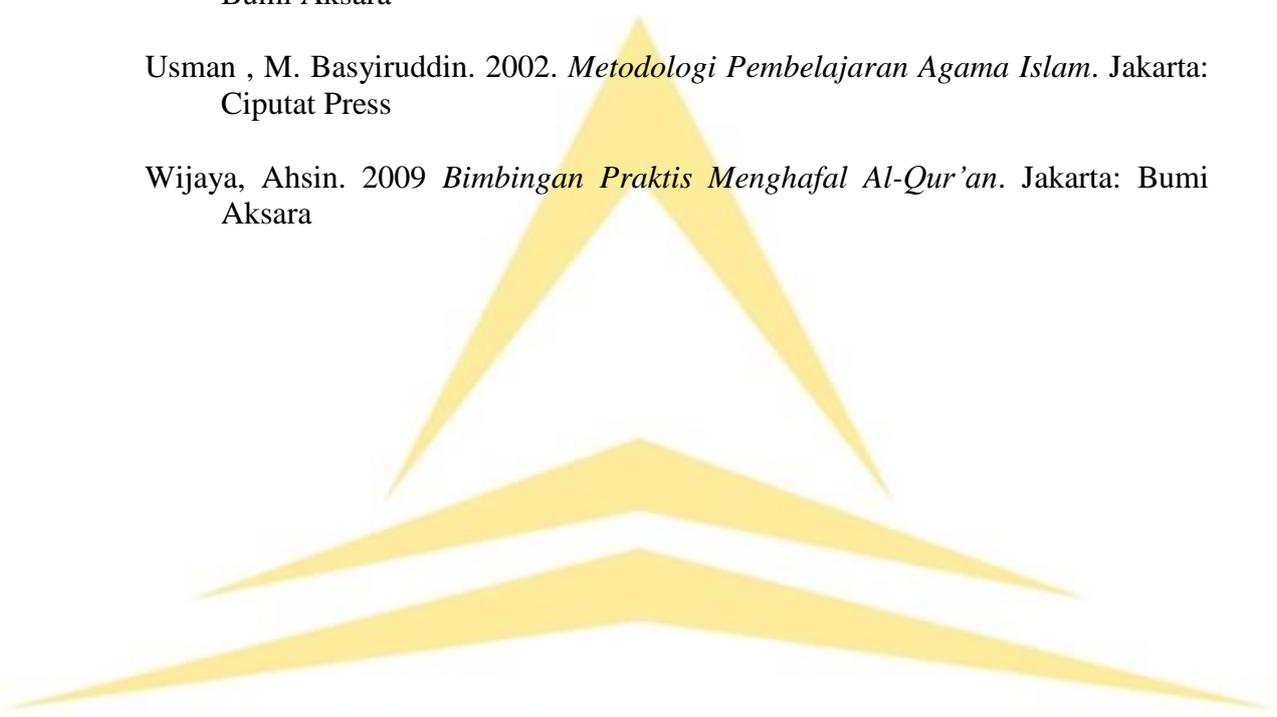
Suryani. 2012. *Hadits Tarbawi Analisis Paedagogis Hadis-hadis Nabi*. Yogyakarta: Teras.

Sutikno, M. Sobry. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect

Uno, Hamzah B. 2009. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Usman , M. Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press

Wijaya, Ahsin. 2009 *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara



IAIN PURWOKERTO



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR SINGKATAN

A.Ma	: Ahli Muda
B	: Baik
D2	: Diploma 2
dll	: Dan Lain-lain
HR	: Hadits Riwayat
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
IMTAQ	: Iman dan Taqwa
IPA	: Ilmu Pengetahuan Alam
IPS	: Ilmu Pengetahuan Sosial
IPTEK	: Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
Jln	: Jalan
JML	: Jumlah
Kab.	: Kecamatan
KBM	: Kegiatan Belajar Mengajar
Kec.	: Kecamatan
Kertangkes	: Kerajinan Tangan dan Kesenian
KET	: Keterangan
KM	: Kamar Mandi
L	: Laki-laki
LP	: Lembaga Pendidikan
M	: Milyar
m	: Meter

MAN	: Madrasah Aliyah Negeri
Mapel	: Mata Pelajaran
MGMP	: Musyawarah Guru Mata Pelajaran
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
No	: Nomor
NU	: Nahdlatul Ulama
P	: Perempuan
PAI	: Pendidikan Agama Islam
PAM	: Perusahaan Air Minum
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum
Penjaskes	: Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
PKn	: Pendidikan Kewarganegaraan
QS	: Qur'an Surat
r.a	: <i>Radliyallahu 'Anhu</i>
RB	: Rusak Berat
RR	: Rusak Ringan
S.Ag	: Sarjana Agama
S.Pd.I	: Sarjana Pendidikan Islam
S1	: Strata 1
SAW	: <i>Shollallahu 'alaihi wasallam</i>
SDIT	: Sekolah Dasar Islam Terpadu
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SWT	: <i>Subhanahu wa ta'ala</i>

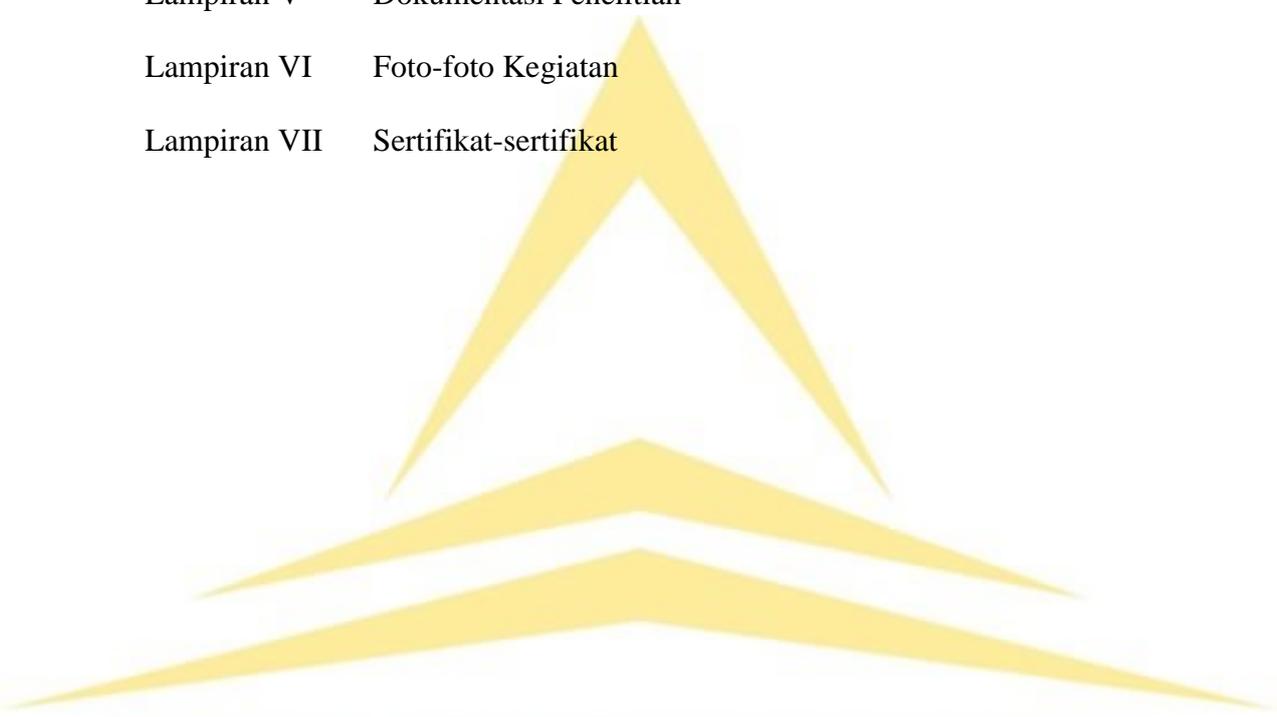
IAIN PURWOKERTO

TL : Tenaga Listrik
UAMBN : Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional
UASBN : Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional
UM : Ujian Madrasah
WC : *Water Closed*



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman Penelitian
Lampiran II	Hasil Wawancara
Lampiran III	Hasil Observasi
Lampiran IV	Surat Menyurat Penelitian
Lampiran V	Dokumentasi Penelitian
Lampiran VI	Foto-foto Kegiatan
Lampiran VII	Sertifikat-sertifikat



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Sarman
2. NIM : 1123308028
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 23 Mei 1987
4. Alamat Rumah : Sokawera, RT 01 / 03 Kec. Cilongok
Kab. Banyumas
5. Nama Ayah : Tasan Tarsudi
6. Nama Ibu : Karti

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 1 Sokawera Lulus Tahun 2000
2. MTS Ma'arif NU 1 Karanglewas Lulus Tahun 2003
3. PKBM Argowilis Lulus Tahun 2006
4. S1 IAIN Purwokerto Lulus Tahun 2015

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Cilongok, Oktober 2015

Peneliti

IAIN PURWOKERTO

Sarman

NIM. 1123308028